

- Intisari:** Anak-anak yang manis, Anda adalah pasukan spiritual tanpa kekerasan ganda. Anda harus mendirikan kerajaan ilahi Anda dengan mengikuti shrimat.
- Pertanyaan:** Apa yang Anda, para pelayan spiritual, harus peringatkan kepada semua orang?
- Jawaban:** Peringatkan semua orang: Inilah waktu terjadinya Perang Mahabharata yang sama. Dunia tua ini sekarang akan dihancurkan. Sang Ayah sedang menginspirasi pendirian dunia baru. Setelah penghancuran, akan terdengar sorak kemenangan. Anda semua harus berkumpul dan membicarakan tentang cara untuk menyampaikan pengenalan Sang Ayah kepada semua orang sebelum penghancuran berlangsung.
- Lagu:** Anda menghabiskan malam untuk tidur dan siang untuk makan.

Om shanti. Sang Ayah menjelaskan bahwa Tuhan adalah Yang Maha Tinggi. Lalu, karena Anda adalah pasukan, Beliau juga bisa disebut sebagai Pemegang Komando Tertinggi. Siapa Panglima Tertinggi Anda? Anda tahu bahwa ada dua jenis pasukan. Itu adalah pasukan fisik, sedangkan Anda adalah pasukan spiritual. Pasukan itu terbatas, sedangkan Anda adalah pasukan tak terbatas. Anda memiliki komandan, jenderal, dan juga letnan. Anda anak-anak tahu bahwa Anda sedang mendirikan kerajaan Anda dengan mengikuti shrimat. Ini tidak ada hubungannya dengan perang dan sebagainya. Kita sekali lagi mendirikan kerajaan ilahi kita atas seluruh dunia dengan mengikuti shrimat. Kita memainkan peran ini setiap siklus. Semua hal ini tak terbatas. Hal-hal ini tidak berlaku untuk peperangan yang itu. Sang Ayah adalah Yang Maha Tinggi. Beliau juga disebut sebagai Sang Tukang Sulap, Sang Saudagar Permata, dan Sang Samudra Pengetahuan. Pujian Sang Ayah tak terbatas. Intelek Anda hanya perlu mengingat Sang Ayah. Maya membuat Anda lupa mengingat Beliau. Anda adalah pasukan spiritual tanpa kekerasan ganda. Satu-satunya kepedulian Anda adalah bagaimana mendirikan kerajaan Anda. Drama pasti akan membuat Anda melakukan ini. Anda pasti harus berupaya, bukan? Anda, anak-anak yang bagus, harus membicarakan ini di antara Anda sendiri. Peperangan Anda dengan Maya akan berlanjut hingga akhir. Anda tahu bahwa Perang Mahabharata juga pasti akan terjadi. Bagaimana lagi penghancuran dunia lama ini bisa berlangsung? Baba sedang memberi kita shrimat. Kita anak-anak harus mendirikan kerajaan kita sekali lagi. Setelah dunia lama ini dihancurkan, akan terdengar sorak kemenangan di Bharata. Anda telah menjadi instrumen untuk ini. Oleh sebab itu, berkumpullah bersama dan bicarakan cara-cara untuk melakukan pelayanan agar Anda bisa menyampaikan pesan Sang Ayah kepada semua orang, yaitu bahwa dunia lama ini akan dihancurkan. Sang Ayah sedang mendirikan dunia baru. Saat seorang ayah lokik membangun rumah baru, anak-anaknya gembira. Itu adalah aspek terbatas, sementara ini menyangkut seluruh dunia. Dunia baru itu disebut zaman emas, sedangkan dunia lama ini disebut zaman besi. Sekarang, ini adalah dunia lama. Oleh sebab itu, Anda harus tahu kapan dan bagaimana Sang Ayah mendirikan dunia baru. Mereka di antara Anda yang mengetahui hal ini memahaminya secara berurutan, sesuai upaya yang Anda lakukan. Sang Ayah adalah yang terbesar dari semuanya. Kemudian, yang lain berurutan: penunggang gajah, penunggang kuda, dan prajurit pejalan kaki. Komandan dan kapten disebutkan hanya sebagai contoh untuk menjelaskan kepada Anda. Anda anak-anak harus saling bertemu dan membicarakan cara-cara untuk menyampaikan pengenalan Sang Ayah. Ini adalah pelayanan spiritual. Bagaimana kita bisa memperingatkan saudara-saudari kita serta memberi tahu mereka bahwa Sang Ayah telah datang untuk mendirikan dunia baru? Penghancuran dunia lama ini sudah berada di ambang pintu. Inilah Perang Mahabharata itu.

Manusia bahkan tidak tahu apa yang terjadi setelah Perang Mahabharata berakhir. Anda bisa merasakan bahwa Anda sekarang sedang menjadi manusia paling luhur di zaman peralihan ini. Sang Ayah telah datang untuk menjadikan Anda sebagai manusia yang paling luhur. Ini tidak ada hubungannya dengan perang. Sang Ayah menjelaskan, “Anak-anak, tidak bisa ada satu pun orang yang suci di dunia yang tidak suci ini, dan tidak bisa ada satu pun orang yang tidak suci di dunia yang suci itu.” Tak seorang pun memahami hal sesederhana ini! Semua gambar dan lain-lain itu dijelaskan kepada Anda dalam intisarnya. Apa pun yang dilakukan orang di jalan pemujaan, seperti merapal mantra, melakukan penebusan dosa, memberikan donasi, melakukan amal, dan sebagainya, itu hanya mendatangkan kebahagiaan yang bersifat fana untuk sementara waktu bagi mereka. Akan tetapi, hanya ketika Anda datang kemari dan memahami hal-hal ini, barulah itu bisa melekat dalam intelek Anda. Sekarang, ini adalah kerajaan pemujaan; tidak ada sedikit pun pengetahuan. Sebagaimana tidak ada orang yang suci di dunia yang tidak suci ini, demikian juga, tidak ada seorang pun selain Yang Esa yang memiliki pengetahuan ini. Veda, kitab suci, dan lain-lain itu berasal dari jalan pemujaan. Anda harus menuruni anak tangga. Anda sekarang telah menjadi anak-anak Brahma. Pasukan ini berurutan. Anak-anak yang utama, seperti para komandan, kapten, jenderal, dan lain-lain, harus berkumpul dan membicarakan tentang cara menyampaikan pesan Baba. Anda anak-anak telah menerima penjelasan bahwa Sang Pembawa Pesan, Sang Pemimpin, dan Sang Guru, hanyalah Yang Esa. Semua orang yang lain berasal dari jalan pemujaan. Hanya Andalah yang berada di zaman peralihan. Tujuan dan sasaran untuk menjadi Lakshmi dan Narayana sepenuhnya akurat. Di jalan pemujaan, mereka menyampaikan kisah tentang Narayana yang sejati, kisah tentang mata ketiga, dan kisah tentang keabadian. Sang Ayah sekarang memberitahukan kisah tentang Narayana yang sejati kepada Anda. Di jalan pemujaan, segalanya adalah tentang masa lalu. Mereka membangun kuil-kuil dan lain-lain bagi siapa pun yang dahulu pernah ada dan sekarang sudah tiada. Demikian juga, Shiva Baba sekarang mengajar Anda; memorial tentang ini akan dibangun di jalan pemujaan, nantinya. Di zaman emas, tidak ada patung Shiva atau patung Lakshmi dan Narayana, dan sebagainya. Pengetahuan ini sepenuhnya berbeda dari pemujaan. Hanya Andalah yang memiliki pengetahuan ini. Itulah sebabnya, Sang Ayah berkata, “Jangan mendengarkan hal-hal buruk, jangan membicarakan hal-hal buruk ...” Anda anak-anak sekarang sangat bahagia karena dunia baru sedang didirikan. Baba sekali lagi memberi kita petunjuk untuk mendirikan daratan kebahagiaan. Petunjuk nomor satu adalah agar Anda menjadi suci. Semua jiwa sudah tidak suci. Anak-anak yang bagus harus berkumpul dan membicarakan tentang cara meningkatkan pelayanan dan menyampaikan pesan Sang Ayah kepada orang miskin. Sang Ayah telah datang sebagaimana yang Beliau lakukan di siklus sebelumnya. Beliau berkata, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Saya!” Kerajaan itu pasti harus didirikan. Mereka pasti akan memahami ini. Namun, jiwa-jiwa yang bukan berasal dari agama ilahi tidak akan mengerti. Pada saat penghancuran terjadi, mereka memiliki intelek yang tidak mengasihi Tuhan. Anda anak-anak tahu bahwa Beliau adalah Tuhan dan Master Anda. Oleh sebab itu, jangan menuruti sifat buruk nafsu birahi maupun bertengkar atau berbantah. Agama Anda, agama anak-anak Brahma, sangat luhur. Orang-orang itu berasal dari agama shudra, sedangkan Anda berasal dari agama anak-anak Brahma. Anda adalah perucut, sementara mereka adalah kaki. Di atas perucut, hanya ada Tuhan yang tak berwujud jasmani, Yang Maha Tinggi. Karena tidak ada seorang pun yang mampu melihat Beliau dengan mata fisik, Shiva Baba tidak ditunjukkan dalam sosok Vishnu yang terdiri dari empat bagian yang menunjukkan kasta-kasta, dan perucut (lambang anak-anak Brahma) juga tidak ditunjukkan. Mereka hanya bicara tentang manusia ilahi, kesatria, waisya, dan shudra. Jiwa-jiwa yang menjadi manusia-manusia ilahi kemudian mengalami kelahiran kembali dan menjadi kesatria, waisya, dan shudra. Tak seorang pun memahami lambang dari sosok Vishnu yang terdiri dari empat bagian itu. Anda sekarang memahaminya. Oleh karena itu, Anda

harus membetulkan gambar tersebut. Shiva Baba dan Anda, anak-anak Brahma, juga harus ditunjukkan. Anda sekarang harus menyampaikan pesan kepada semua orang: “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah!” Menyampaikan pesan ini adalah kewajiban Anda. Sebagaimana pujian bagi Sang Ayah tak ada batasnya, Bharata juga begitu banyak dipuji. Andaikan orang mendengarkan pengetahuan ini selama tujuh hari, itu pasti melekat dalam intelek mereka. Namun, mereka mengatakan bahwa mereka tidak punya waktu. Oh! Namun, Anda sudah memanggil-manggil Tuhan sepanjang setengah siklus, dan Beliau sekarang sudah datang kemari secara nyata. Sang Ayah harus datang kemari pada penghujung setiap siklus. Hanya Anda, anak-anak Brahma, yang memahaminya, secara berurutan, sesuai upaya yang Anda lakukan. Begitu Anda mulai mempelajari pengetahuan ini, Anda menumbuhkan keyakinan bahwa Sang Kekasih, yang telah Anda panggil-panggil itu, sekarang sudah datang. Beliau pasti harus datang dalam badan seseorang. Beliau tidak memiliki badan-Nya sendiri. Sang Ayah mengatakan: “Saya memasuki badan Brahma dan memberi Anda anak-anak pengetahuan tentang siklus dunia, Sang Pencipta, dan ciptaan. Tidak ada orang lain yang mengetahui ini.” Ini adalah studi. Baba menjadikannya sangat mudah dan menjelaskannya kepada Anda. Baba mengatakan, “Saya menjadikan Anda begitu kaya! Tak seorang pun menjadi sesuci atau sebahagia Anda setiap siklus.” Anda anak-anak mendonasikan pengetahuan ini kepada semua orang, saat ini. Sang Ayah mendonasikan permata-permata kepada Anda. Anda kemudian mendonasikannya kepada orang lain. Anda mengubah Bharata menjadi surga. Anda mengikuti shrimat dan mengubah Bharata menjadi surga dengan menggunakan badan, mental, dan kekayaan Anda. Inilah tugas yang sedemikian luhur. Anda adalah pasukan yang tersamar. Tidak ada yang mengetahuinya. Anda tahu bahwa Anda sekarang sedang mengklaim kedaulatan atas dunia dan menjadi luhur dengan mengikuti shrimat. Sang Ayah mengatakan, “Sekarang, teruslah mengingat Saya saja!” Shri Krishna tidak mampu mengatakan ini; Krishna adalah seorang pangeran. Anda sekarang sedang menjadi pangeran-pangeran. Di zaman emas dan perak, ada jalan keluarga yang suci. Raja-raja yang tidak suci memuja patung-patung Maharaja Narayana dan Maharani Shri Lakshmi yang suci. Pertama-tama, ada kerajaan jalan keluarga yang suci, kemudian ada kerajaan jalan keluarga yang tidak suci. Itu terbagi setengah dan setengah, siang dan malam. Seandainya durasinya ratusan ribu tahun, itu tidak bisa dibagi menjadi setengah dan setengah. Jika durasinya ratusan ribu tahun, populasi agama Hindu, yang sebenarnya adalah agama ilahi, akan jauh lebih besar; umat Hindu pasti tak terhitung jumlahnya. Saat ini, orang masih menjalankan sensus penduduk. Ini sudah ditakdirkan dalam drama dan akan terulang kembali. Kematian sudah menanti di ambang pintu. Inilah Perang Mahabharata itu. Oleh sebab itu, Anda harus berkumpul dan menyusun rencana pelayanan. Anda memang terus melakukan pelayanan. Anda membuat gambar-gambar baru dan mengadakan pameran. Baiklah, apa yang harus Anda lakukan sekarang? Achcha, buatlah museum spiritual. Saat orang melihatnya, mereka akan merekomendasikannya kepada orang lain. Baik orang miskin dan orang kaya menyisihkan uang untuk berdonasi. Mereka yang kaya menyisihkan lebih banyak uang. Sama halnya di sini. Beberapa orang memberikan seribu rupee, sedangkan yang lain memberi kurang dari itu. Sebagian anak bahkan hanya mengirimkan dua rupee. Mereka mengatakan, “Gunakanlah satu rupee untuk membeli bata atas nama saya dan tabungkan satu rupee yang lain untuk 21 kelahiran.” Ini tersamar. Satu rupee dari seseorang yang miskin setara dengan seribu rupee dari seseorang yang kaya. Berhubung orang miskin hanya memiliki sangat sedikit uang, apa yang bisa mereka lakukan? Ada perhitungannya. Para pengusaha juga menyisihkan sesuatu untuk donasi. Apa yang harus dilakukan sekarang? Bantulah Sang Ayah. Beliau kemudian akan memberi Anda imbalannya untuk 21 kelahiran. Sang Ayah datang dan menolong mereka yang miskin. Dunia ini tidak akan ada lagi; semuanya akan menjadi debu. Anda tahu bahwa pendirian harus berlangsung sebagaimana terjadi di siklus sebelumnya. Sang Ayah yang tak berwujud jasmani mengatakan,

“Anak-anak, tanggalkanlah semua agama badan Anda dan ingatlah Sang Ayah Yang Esa.” Brahma Baba juga merupakan bagian dari ciptaan. Anak siapakah Brahma? Siapa yang menciptakan dia? Bagaimana Brahma, Vishnu, dan Shankar diciptakan? Tidak ada yang mengetahuinya. Sang Ayah datang dan menjelaskan kebenaran. Brahma pasti harus ada di dunia manusia. “Dinasti Brahma” telah dikenang. Tidak ada orang yang tahu bagaimana Tuhan menciptakan dunia manusia. Brahma harus ada di sini. Sang Ayah berkata, “Jiwa yang badannya Saya masuki sekarang menjalani kelahiran terakhir dari banyak kelahirannya. Dia telah menjalani 84 kelahiran penuh.” Brahma bukan Sang Pencipta. Sang Pencipta hanyalah Yang Esa yang tak berwujud jasmani. Jiwa-jiwa juga tidak berwujud jasmani. Jiwa-jiwa selalu abadi; tidak ada yang menciptakan jiwa. Jadi, dari mana Brahma berasal? Sang Ayah mengatakan: “Saya memasukinya dan mengganti namanya.” Nama-nama Anda, anak-anak Brahma, juga diganti. Anda adalah Raja Rishi. Pada awalnya, Anda menanggalkan segala sesuatu, kemudian datang dan tinggal bersama Sang Ayah. Oleh sebab itu, nama-nama Anda diganti. Namun, kemudian, karena Maya menelan beberapa anak di antara Anda, Baba berhenti menguntai rosario dan tidak lagi memberikan nama-nama baru. Dewasa ini, ada banyak kecurangan dalam segala hal. Mereka bahkan mencampur susu; Anda tidak bisa memperoleh susu murni. Mereka bahkan bertindak curang terhadap Sang Ayah; mereka mulai menyebut diri mereka sebagai Tuhan. Anda anak-anak sekarang mengerti tentang hakikat jiwa dan hakikat Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, secara berurutan, sesuai upaya yang Anda masing-masing lakukan. Sang Ayah mengetahui sejauh mana Anda masing-masing belajar dan mengajar orang lain dan status apa yang nanti akan Anda terima. Anda memiliki keyakinan bahwa Anda sedang dijadikan sebagai putra-putra mahkota dunia oleh Sang Ayah. Oleh karena itu, Anda harus membuat upaya yang sepadan dan menunjukkan kepada semua orang bahwa Anda sedang menjadi putra-putra mahkota. Anda telah mengelilingi siklus 84 kelahiran dan sekarang menjadi sedemikian rupa kembali. Ini adalah neraka; tidak ada yang tersisa di sini. Sang Ayah sekarang telah datang dan mengisi gudang harta Anda serta menghapus segala kesengsaraan Anda. Tanyalah semua orang, “Anda telah datang kemari untuk mengisi gudang harta Anda, bukan?” Di daratan keabadian, tidak bisa ada kematian. Sang Ayah telah datang untuk menghapus kesengsaraan Anda dan mengisi gudang harta Anda. Itu adalah daratan keabadian, sedangkan ini adalah daratan kematian. Dengarkan dan bicarakan hal-hal manis ini, bukan hal-hal yang tak berguna. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Sang Ayah telah datang untuk mengajarkan kepada Anda studi ini, yang menjadikan Anda sebagai master dunia. Oleh sebab itu, jangan pernah mengatakan bahwa Anda tidak punya waktu. Ikutilah shrimat dan layanilah Bharata dengan badan, mental, dan kekayaan Anda untuk mengubahnya menjadi surga.
2. Dengarkan dan bicarakan hal-hal yang sangat manis tentang pengetahuan di antara Anda. Selalulah mengingat petunjuk Sang Ayah: “Jangan mendengarkan hal-hal buruk, jangan membicarakan hal-hal buruk.”

Berkah: Semoga Anda menjadi penakluk sifat buruk nafsu birahi, sehingga meraih kemenangan atas semua keinginan terbatas dan menjadi penakluk dunia. Semua keinginan terbatas merupakan jejak-jejak sifat buruk nafsu birahi. Pertama, ada berbagai keinginan untuk memperoleh ini dan itu. Kedua, ada keinginan untuk

mendapatkan pencapaian terbatas dari orang lain. Ketiga, ada keinginan untuk memiliki relasi-relasi yang mendatangkan kepuasan. Keempat, ada keinginan terbatas yang Anda miliki dengan niat untuk melakukan pelayanan. Tertarik secara khusus terhadap seseorang atau barang tertentu, dan mengatakan bahwa itu bukan keinginan, tetapi Anda sekadar menyukainya, juga merupakan jejak sifat buruk nafsu birahi. Ketika jejak-jejak halus ini sudah berakhir, barulah Anda bisa disebut sebagai penakluk sifat buruk nafsu birahi dan – dengan demikian – menjadi penakluk dunia.

Slogan: Dengan memiliki realisasi dalam hati Anda, klaimlah hak atas berkah-berkah dari Sang Ayah, Sang Penghibur Hati.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Kumpulkan kekuatan pikiran dan jadilah instrumen untuk pelayanan luhur.

Mental Anda – yang merupakan kekuatan halus – harus berada di bawah kendali Anda, artinya: mental Anda harus melakukan segala sesuatu sebagaimana Anda memerintahkannya, maka itu akan membantu Anda untuk bisa lulus dengan pujian dan mengklaim hak atas kerajaan. Agar bisa mengumpulkan kekuatan pikiran, hanya lakukan hal yang Anda pikirkan. Begitu Anda mengatakan, “Berhenti!” – pikiran Anda harus berhenti. Jika Anda memikirkan tentang melakukan pelayanan, maka sibukkanlah diri Anda dalam melakukan pelayanan. Jika Anda memikirkan tentang hunian tertinggi, maka pergilah ke hunian tertinggi. Tingkatkan kekuatan pengendalian ini.